

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANIME *HOTARU NO HAKA***

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

REFANI FERLIANDRI PUTRI

NIM 18180070/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

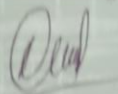
PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANIME *HOTARU NO HAKA*

Nama : Refaul Ferliandri Putri
NIM : 18180070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Noya Yulia, S.Hum, M.Pd

NIP. 198407312009122009

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desyallini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANIME *HOTARU NO HAKA*

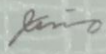
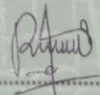
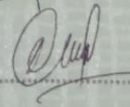
Nama : Refani Ferliandri Putri
NIM : 18180070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Meira Anggia Putri, S.S., M. Pd. : 
2. Sekretaris : Rita Arni, S. Hum., M. Pd. : 
3. Anggota : Nova Yulia, S. Hum., M. Pd. : 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refani Ferliandri Putri
NIM : 18180070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter *Hotaru no Haka*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi universitas negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Refani Ferliandri Putri

NIM. 18180070

ABSTRAK

Putri, Refani Ferliandri. 2022. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Hotaru no Haka*”. Srikpsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pendidikan karakter merupakan suatu pembelajaran yang disengaja terkait dengan perilaku yang berhubungan dengan nilai etik, baik dalam pikiran dan raga. Dalam pemahaman tersebut dibutuhkan sebuah nilai-nilai karakter yang baik yang dapat mempengaruhi pola pikir peserta didik menjadi lebih baik. Nilai-nilai karakter tersebut tanpa kita sadari dapat dipelajari dalam aktivitas kegiatan sehari-hari. Salah satunya ketika menonton film, drama maupun anime.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari nilai-nilai pendidikan karakter dan pembentukan karakternya dalam anime *Hotaru no Haka*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori nilai karakter dari *Grand Design* Pendidikan Karakter dan teori Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa oleh Kemendikbud. Kemudian teori yang digunakan untuk pembentukan karakter yaitu teori dari Mu'in dengan elemen pembentuk karakter, teori dari Gunawan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dan teori dari Kurniawan dengan pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dengan teknik catat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog dan situasi, sumber data dalam penelitian ini yaitu anime *Hotaru no Haka*. Kemudian untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan sebanyak 63 data, untuk nilai karakter peneliti menemukan 17 nilai karakter dari 21 nilai karakter yang digunakan antara lain: jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, cerdas, sehat dan bersih dan gotong royong. Untuk pembentukan karakter, peneliti menemukan 12 pembentukan karakter dari 14 pembentukan karakter yang digunakan antara lain: sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan, lingkungan keluarga lingkungan sekolah data dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, anime, *Hotaru no Haka*.

ABSTRACT

Putri, Refani Ferliandri. 2022. Thesis. "An Analysis of Character Education Values in Anime *Hotaru no Haka* ". Padang: Japanese Language Education Study Program, Departement of English Language And Literature, Faculty of Language And Art, Padang State University.

Character education is a deliberate learning about behavior related to ethical values, both in mind and body. In this understanding, good character values can influence for the better mindset of students. These character values can be learned without realizing it in daily activities. Such as watching movies, dramas and anime.

The purpose of this research is to find the values of character education and character formation in the anime of Hotaru no Haka. The theory used in this research is the theory of character values from the Grand Design of Character Education and the theory of Values of Cultural Education and National Character by Kemendikbud. Then the theory used for character building is the theory of Mu'in with character-forming elements, the theory of Gunawan with the factors that influence character formation and the theory of Kurniawan with the influence of the environment on character education. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The data collection technique in this research is to use listening and note taking. The data used in this study are dialogues and situations, the data source in this study is the anime of Hotaru no Haka. The data analysis techniques in this study using content analysis techniques.

The results of this research, the researchers found 63 data, for the character values the researchers found 17 character values from the 21 character values used, including: honest, discipline, hard working, creative, independent, democratic, national spirit, high nationality, friendly/communicative, peace, love to read, enviromental care, care about social, responsibility, smart, healthy and clean and mutual cooperation. For character building, the researcher found 12 character formation out of 14 character building used, including: attitudes, emotions, beliefs, habits and wills, instincts, customs or habits, will, inner voice or conscience, heredity, family environment, school environment and community environment.

Keywords: *character education values, anime, Hotaru no Haka.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segenap rahmat, hidayat, kekuatan dalam melakukan penelitian. Shalwat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Hotaru no Haka*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Rita Arni, S.Hum., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan saran untuk mencari masalah untuk mengangkat judul penelitian.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga peneliti sebagai pemberi semangat dan motivasi yang telah memberikan dukungan-dukungan agar tidak malas saat mengerjakan skripsi.

8. Teman-teman seperjuangan dan yang telah memberikan semangat dan membantu pada saat peneliti merasa kesulitan dan saling memberikan informasi dalam mengerjakan skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak, Ibu dan semua yang telah terlibat semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, peneliti berharap akan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2022

Refani Ferliandri Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viiviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Nilai – nilai pendidikan karakter	9
2. Tindak tutur dan situasi tutur.....	23
3. Film sebagai media pembelajaran	24
4. Anime	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	34

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data	42
1. Nilai karakter jujur	42
2. Nilai karakter disiplin	46
3. Nilai karakter kerja keras.....	47
4. Nilai karakter kreatif.....	51
5. Nilai karakter mandiri	53
6. Nilai karakter demokratis	54
7. Nilai karakter semangat kebangsaan	55
8. Nilai karakter cinta tanah air	58
9. Nilai karakter bersahabat/komunikatif	60
10. Nilai karakter cinta damai.....	61
12. Nilai karakter peduli lingkungan	63
13. Nilai karakter peduli sosial	64
14. Nilai karakter tanggung jawab.....	74
15. Nilai karakter cerdas	76
16. Nilai karakter sehat dan bersih.....	77
17. Nilai karakter gotong royong.....	78
C. Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventaris data nilai-nilai pendidikan karakter.....	34
Tabel 2. Klasifikasi data nilai-nilai pendidikan karakter	36
Tabel 3. Klasifikasi data pembentukan karakter	37
Tabel 4. Data hasil temuan nilai-nilai pendidikan karakter	40
Tabel 5. Data hasil temuan pembentukan karakter	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	43
Gambar 2.....	44
Gambar 3.....	45
Gambar 4.....	46
Gambar 5.....	47
Gambar 6.....	48
Gambar 7.....	49
Gambar 8.....	50
Gambar 9.....	51
Gambar 10.....	52
Gambar 11.....	53
Gambar 12.....	54
Gambar 13.....	56
Gambar 14.....	57
Gambar 15.....	58
Gambar 16.....	59
Gambar 17.....	60
Gambar 18.....	61
Gambar 19.....	62
Gambar 20.....	63
Gambar 21.....	65
Gambar 22.....	66
Gambar 23.....	67
Gambar 24.....	68
Gambar 25.....	69
Gambar 26.....	70
Gambar 27.....	71

Gambar 28.....	72
Gambar 29.....	73
Gambar 30.....	74
Gambar 31.....	75
Gambar 32.....	76
Gambar 33.....	77
Gambar 34.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat berpikir dan meninjau apa yang telah diberikan kepadanya, kemudian apa yang telah didapatkan bisa dikembangkan dan diwariskan ke generasi berikutnya agar dapat memperoleh banyak manusia yang berkualitas. Semakin banyaknya manusia yang berkualitas, semakin maju pula suatu negara tempat tinggalnya.

Jepang adalah salah satu negara yang maju, karena masyarakatnya sangat disiplin dan taat akan peraturan. Meskipun Jepang pernah mengalami masa keterpurukan akibat perang-perang yang telah terjadi, Jepang bisa bangkit dengan membangun masyarakat melalui pendidikan. Natsir (2020:7) menyatakan bahwa Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki pendidikan dengan peringkat teratas, karena mereka sangat menghormati dan memuliakan guru sebagai aset negara agar bangsa bisa menuju ke arah yang lebih baik. Di Jepang, meskipun mempunyai pelajaran moral dan memiliki kurikulum spesifik, penekanan yang diajarkan lebih kepada nilai-nilai yang dianggap baik secara universal.

Nilai adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan. Dengan adanya nilai, seseorang dapat mengevaluasi dirinya sendiri dari pihak lain yang menilai dirinya. Nilai juga akan membangun seseorang untuk menjadi lebih baik lagi sehingga apa yang diharapkan oleh seseorang tersebut dapat tercapai. Kemendiknas (2010) menyatakan bahwa terdapat 18 nilai karakter yang harus diketahui dan dimiliki oleh warga negara Indonesia, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif,

mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan dan mempelajari pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun karakter bangsa. Winarsih (2019:2-3) menyatakan bahwa selain pendidikan dan teknologi, karakter bangsa menjadi faktor utama untuk meningkatkan daya saing bangsa, karena bila suatu negara memiliki karakter yang kuat, maka bangsa tersebut mengalami kemajuan dari segala bidang.

Namun untuk saat ini, pendidikan karakter di Indonesia masih belum terlaksana dengan baik, ditambah dengan pembelajaran dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi Covid-19. Pada artikel yang ditulis Fajarwati (2021) dalam kompasiana.com menyatakan bahwa terjadinya sistem pembelajaran baru yang begitu cepat tidak hanya berpengaruh pada generasi muda menuju ke arah positif namun juga ke arah negatif, karena dampak yang ditimbulkan dalam teknologi dan informasi berpengaruh terhadap karakter generasi muda yang mengarah pada krisis karakter. Krisis tersebut yang dijelaskan pada artikel <https://retizen.republika.co.id/> menyatakan bahwa sangat prihatin dengan kondisi di mana sering kali terjadinya permasalahan yang menyangkut persoalan hilangnya moralitas akibat krisis karakter yang marak terjadi khususnya dikalangan anak-anak dan remaja. Tawuran antar siswa, anak SD yang sudah merokok, berpacaran dengan tidak sewajarnya, *bullying*, kekerasan, pornografi dan sebagainya, yang membuktikan bahwa pendidikan karakter belum terlaksana seperti apa yang diharapkan.

Menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dirasa sangat perlu untuk mengurangi terjadinya hal-hal negatif penyebab terjadinya krisis karakter. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah (2019:4) nilai-nilai karakter harus ditanamkan kepada peserta didik karena tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk suatu kepribadian, sehingga memiliki rasa berbudaya dan etika yang baik serta dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan hal tersebut, perlu diketahui pentingnya melihat proses pembentukan karakter yang ada dalam diri seseorang. Jika seseorang memiliki karakter yang baik dan mengetahui asal dari karakter yang dimiliki, maka seseorang tersebut dapat dicontoh perilaku baiknya berdasarkan proses pembentukan karakternya. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Bafirman (2016:76) bahwa pembentukan karakter merupakan bagian dari tujuan pembelajaran dan guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena guru memiliki karakter yang kuat sehingga karakter tersebut dapat dicontoh oleh siswa.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan mengetahui proses pembentukan karakter selain dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, terdapat banyak cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, salah satunya adalah dengan menonton film. Menurut Alfathony (2020:1) film merupakan bagian dari media massa yang sifatnya sangat kompleks, terdiri atas audio dan visual yang kemampuannya dapat mempengaruhi emosional orang yang menonton. Film banyak digemari oleh orang diseluruh dunia, selain sebagai hiburan, film juga dapat memberikan rasa emosi, sehingga timbul rasa simpati dan kemudian mencontoh hal-hal yang baik yang bisa dipelajari.

Terdapat beberapa jenis film yang telah dibuat dan ditayangkan, termasuk anime. Anime merupakan animasi yang berasal dari Jepang yang digambarkan melalui tangan maupun menggunakan teknologi komputer. Anime merupakan singkatan dari Bahasa Inggris yaitu *animation*, yang merujuk pada semua jenis animasi.

Anime merupakan salah satu media hiburan yang banyak disukai oleh berbagai kalangan. Kelebihan dari anime yaitu menampilkan gambar yang unik dan memiliki karakter tokoh yang beragam. Kemudian anime juga memiliki banyak genre dan cerita yang menarik, sehingga membuat orang yang menonton anime merasa antusias ketika menonton dan tanpa disadari terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil ketika menonton anime. Salah satu Anime yang masih banyak yang menonton dan banyak dibicarakan hingga saat ini adalah anime *Hotaru no Haka*.

Anime *Hotaru no Haka* adalah anime tragedi perang yang berdasarkan pada cerpen semi-autobiografi dengan judul yang sama tahun 1967 karya Akiyuki Nosaka, dianimasikan oleh Studio Ghibli dan ditayangkan perdana pada tahun 1988, mengisahkan tentang kehidupan 2 orang bersaudara di saat terjadinya Perang Dunia II. Anime tersebut masih dibicarakan dan menjadi salah satu rekomendasi anime yang wajib ditonton karena terdapat banyak postingan yang diunggah melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok. Pada aplikasi Instagram, tagar *#hotarunonaka* memiliki 5000 lebih postingan, kemudian pada aplikasi Tiktok terdapat banyak konten yang di unggah dan total tayangan yang menggunakan tagar *#hotarunohaka* mencapai 48 juta lebih tayangan.

Pada situs IMDb (*Internet Movie Database*), sebuah situs basis data daring tentang film, televisi, dan permainan video milik perusahaan Amazon, rating yang diperoleh anime *Hotaru no haka* adalah 8,5 dari 262.142 yang menilai, sehingga menjadikannya sebagai kategori film animasi nomor 2 dan nomor 41 pada kategori film di seluruh dunia. Penghargaan yang didapat dari anime *Hotaru no Haka* antara lain memenangkan kategori *Spesial Award* dalam *Blue Ribbon Awards* tahun 1989 dan memenangkan kategori *Animation Jury Award* dan *Rights of the Child Award* dalam *Chicago International Children's Film Festival* tahun 1994.

Dibandingkan dengan berbagai macam anime lain yang menyajikan unsur fantasi didalamnya, anime *Hotaru no Haka* lebih menyajikan hal yang terlihat sangat realitis sesuai dengan keadaan dalam cerita yang disajikan. Anime tersebut bisa menimbulkan rasa simpati dan dapat menyadarkan seseorang untuk lebih bersyukur dengan keadaan apapun dan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Terdapat pesan moral yang ada dalam anime *Hotaru no Haka*, yaitu terkadang manusia tidak menyadari bahwa mereka bersikap kejam, kehidupan yang sulit di masa perang menyebabkan perilaku dari kebanyakan orang tidak menunjukkan rasa peduli dan berfokus pada dirinya sendiri. Anime *Hotaru no Haka* juga memiliki beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa dipelajari seperti rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh Seita seperti ditunjukkan dalam dialog 早うおぶさり (*hayou obusari*) yang berarti sekarang naiklah, dalam situasi tersebut ketika terjadi serangan udara, ibu mempercayakan keamanan Setsuko kepada Seita, hal tersebut menunjukkan bahwa Seita menerima kepercayaan ibunya dan menjaga Setsuko.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2020) dengan judul “Analisis Nilai Karakter Dalam Anime Jepang “*Kimi No Na Wa*”, ditemukan 22 data dari 11 nilai karakter yang ada dalam anime *Kimi No Na Wa*, yaitu bersahabat atau komunikatif, disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, tanggung jawab, peduli sosial, cinta tanah air, kreatif, menghargai karya, mandiri dan kerja keras. Nilai karakter tidak muncul secara instan, melainkan timbul melalui proses pendidikan, baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Dalam penelitian tersebut berfokus menganalisis 18 nilai-nilai karakter, dan untuk penelitian ini akan menambahkan proses pembentukan karakter sehingga dapat mengetahui asal karakter yang ada dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada anime *Hotaru no Haka*, yang dituangkan dalam judul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Hotaru no Haka***”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam anime *Hotaru no Haka*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam anime *Hotaru no Haka*?

2. Bagaimana pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam anime *Hotaru no Haka*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam anime *Hotaru no Haka*.
2. Mendeskripsikan proses pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam anime *Hotaru no Haka*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan akan bermanfaat dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dengan adanya penelitian ini, dapat menambah ilmu dan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan karakter melalui anime.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pemelajar bahasa Jepang, diharapkan dapat memahami tentang nilai-nilai pendidikan karakter, dan dapat mencontoh hal-hal yang baik dari sebuah anime.
 - b. Bagi pengajar bahasa Jepang, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan dalam mata pelajaran maupun mata kuliah bahasa Jepang yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - c. Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih dalam tentang suatu kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebuah referensi penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter khususnya di dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini terdapat 3 pengertian, yaitu (1) nilai, (2) pendidikan karakter dan (3) anime *Hotaru no Haka*. Berikut penjelasan dari ketiga istilah tersebut.

1. Nilai

Nilai adalah suatu konsep umum yang merujuk pada suatu hal-hal yang dianggap benar, baik, berharga, penting, indah, pantas, dan dikehendaki oleh masyarakat secara umum yang ada di dalam kehidupannya. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang ada dalam *Grand Design Pendidikan Karakter dan Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter menurut Narwati (2014:14) adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kemauan atau kesadaran, dan ada tindakan untuk melakukan tindakan tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), pada diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadikan manusia insan kamil, yaitu manusia yang sempurna dari segi wujud dan pengetahuannya. Pendidikan karakter yang ada dalam penelitian ini berdasarkan pada nilai-nilai karakter dan proses pembentuk karakter, karena pendidikan karakter dapat diajarkan melalui nilai-nilai karakter yang bersifat baik dan mengetahui proses pembentukannya.

3. Anime *Hotaru no Haka*

Anime *Hotaru no Haka* merupakan sumber data dari penelitian ini. Anime *Hotaru no Haka* adalah sebuah anime yang dirilis pada tahun 1988, anime tersebut menceritakan kehidupan kedua bersaudara yang bernama Seita dan Setsuko. Berlatar pada tahun 1945 Seita dan Setsuko berjuang untuk bertahan hidup pada masa Perang Dunia II yang masih berlangsung. Mereka kehilangan rumah dan orangtua, sehingga mereka tinggal di tempat bibi mereka. Terdapat suatu masalah yang mengakibatkan mereka memutuskan tinggal di goa dekat danau dengan sisa harta yang mereka miliki.